

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pelabuhan merupakan wilayah perairan yang terlindungi dari gelombang dan dilengkapi dengan fasilitas terminal laut yang meliputi dermaga, alat bongkar muat, lapangan penumpukan dan gudang. Pelabuhan memiliki peran sebagai pendukung perekonomian dan kesejahteraan dunia karena berfungsi sebagai pintu gerbang konektivitas ekonomi nasional dan internasional (Hadi & Lissa, 2016). Di Indonesia, salah satu pelabuhan utama yang memiliki pelabuhan terbesar dan tersibuk adalah Pelabuhan Tanjung Priok. Pelabuhan Tanjung Priok menangani lebih dari 30% komoditi non migas Indonesia dan 50% dari seluruh arus barang yang keluar/ masuk Indonesia melewati pelabuhan Tanjung Priok, sehingga pelabuhan Tanjung Priok disebut sebagai pelabuhan tersibuk di Indonesia (Romadhon, 2018).

Sistem transportasi laut berperan penting dalam menunjang perekonomian suatu wilayah karena dengan adanya transportasi hubungan antarwilayah semakin lancar dan menghemat waktu serta biaya yang sangat bermanfaat bagi masyarakat. Dalam hal ini untuk memberikan layanan pengangkutan yang cepat dan aman harus diimbangi dengan transportasi dan sarana prasarana pelabuhan yang menunjang dan memadai. Selain itu, kegiatan yang ada dipelabuhan juga mempengaruhi dalam proses kelancaran pengiriman barang tersebut. Salah satu kegiatan yang ada dipelabuhan adalah kegiatan *receiving* dan *delivery* petikemas yang dioperasikan oleh perusahaan bongkar muat. PT. PBM Adipurusa merupakan salah satu operator terminal di pelabuhan Tanjung Priok yang bergerak dibidang jasa terminal dermaga, bongkar – muat dan lapangan penumpukan petikemas. Kegiatan operasional PT. PBM Adipurusa bertempat dalam wilayah PT. Pelabuhan Indonesia di lapangan 103-105 dengan luas 30.000m<sup>2</sup> dan kapasitas penumpukan 7.969 *teus*. Lapangan 103-105 berperan sebagai Lini I untuk membantu kelancaran kegiatan *receiving* dan *delivery* petikemas dan kegiatan bongkar muat petikemas dari lapangan penumpukan ke kapal ataupun sebaliknya (Qhobir & Soamole, 2020).

*Receiving* merupakan kegiatan penerimaan petikemas dari luar atau pemilik barang ke lapangan penumpukan, sedangkan *delivery* merupakan kegiatan penyerahan petikemas dari lapangan penumpukan ke luar atau ke pemilik barang. Berikut ini merupakan laporan kegiatan *receiving* dan *delivery* di PT. PBM Adipurusa pada tahun 2022:

Tabel 1.1 Laporan *Receiving* dan *Delivery* Petikemas

TAHUN	BULAN	<i>RECEIVING</i> (BOX)	<i>DELIVERY</i> (BOX)
2022	JANUARI	16.247	13.465
	FEBRUARI	15.118	12.423
	MARET	16.139	14.194
	APRIL	15.457	13.084
	MEI	11.935	11.777
	JUNI	16.066	15.203
	JULI	17.072	13.509
	AGUSTUS	17.018	14.379
	SEPTEMBER	17.667	14.163
	OKTOBER	17.214	13.324
	NOVEMBER	16.714	12.702
	DESEMBER	16.862	12.235
TOTAL		193.509	160.458

Sumber: PT. PBM Adipurusa, 2022

Pada table 1.1 dapat diketahui arus petikemas di PT. PBM Adipurusa pada 1 (satu) tahun terakhir melayani *receiving* sebanyak 187.773 box dengan rata-rata perbulan 15.647 box dan *delivery* sebanyak 155.373 box dengan rata-rata perbulan 12.948 box. Pada proses kegiatan *receiving* dan *delivery* membutuhkan sarana yang memadai supaya kegiatan berjalan dengan lancar sehingga dibutuhkan alat angkat untuk membantu kegiatan *receiving* dan *delivery* petikemas. PT. PBM Adipurusa memiliki beberapa alat yaitu 2 RS (*Reach Staker*), 11 RTG (*Rubber Tyred Gantry*), dan 3 SL (*Side Loader*). Permasalahan penelitian ini mengenai alat berupa RS, SL, dan

RTG yang memiliki kendala ketika melakukan kegiatan *receiving* dan *delivery* sehingga dapat memperlambat kegiatan operasional. Kinerja alat tersebut menjadi fokus utama dalam pelaksanaan *receiving* dan *delivery*. Hal ini menjadi alasan penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kinerja Alat Terhadap Kelancaran *Receiving* dan *Delivery* Petikemas di Lapangan 103-105 PT. PBM Adipurusa”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas dan untuk mempermudah penyelesaian permasalahan yang menjadi dasar penulisan ini, maka penulis melakukan pengidentifikasian beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Rubber Tyred Gantry* (RTG) terhadap kelancaran *receiving* dan *delivery* petikemas?
2. Bagaimana pengaruh *Reach Stacker* (RS) terhadap kelancaran *receiving* dan *delivery* petikemas?
3. Bagaimana pengaruh *Side Loader* (SL) terhadap kelancaran *receiving* dan *delivery* petikemas?
4. Bagaimana pengaruh RTG, RS dan SL terhadap kelancaran *receiving* dan *delivery* petikemas secara bersamaan?

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membatasi penelitian ini hanya mengidentifikasi kinerja alat yang digunakan pada proses kegiatan *receiving* dan *delivery* petikemas. Alat yang digunakan berupa *Rubber Tyred Gantry* (RTG), *Reach Stacker* (RS) dan *Side Loader* (SL).

#### 1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah kinerja alat dilapangan petikemas PT. PBM Adipurusa memiliki pengaruh terhadap kelancaran kegiatan *receiving* dan *delivery* petikemas?”

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui seberapa signifikan pengaruh *Rubber Tyred Gantry* (RTG) terhadap kelancaran *receiving* dan *delivery* petikemas
2. Mengetahui seberapa signifikan pengaruh *Stacker* (RS) terhadap kelancaran *receiving* dan *delivery* petikemas
3. Mengetahui seberapa signifikan pengaruh *Side Loader* (SL) terhadap kelancaran *receiving* dan *delivery* petikemas
4. Mengetahui seberapa signifikan pengaruh RTG, RS dan SL terhadap kelancaran *receiving* dan *delivery* petikemas secara bersamaan

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini, antara lain:

1. Bagi Penulis  
Mengidentifikasi dan mengetahui kinerja alat yang berpengaruh pada kegiatan *receiving* dan *delivery* petikemas di PT. PBM Adipurusa
2. Bagi Universitas  
Menambah bahan ajar dan referensi tentang perusahaan bongkar muat dan kegiatan bongkar muat
3. Bagi Perusahaan  
Penulisan tugas akhir ini diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk perusahaan dalam meningkatkan pelayanan kepada pelanggan.